

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PENATALAKSANAAN DIARE PADA BALITA DI RUANG EDELWEIS RSUD DR. M. YUNUS BENGKULU

## CORRELATION OF UNDERSTANDING AND ATTITUDE OF MOTHER TOWARD DIARRHEA MANAGEMENT ON TODDLER IN EDELWEIS WARD OF DR. M. YUNUS HOSPITAL BENGKULU

SULASTRI

STIKES DEHASSEN BENGKULU

Email: sulastry2007@gmail.com, HP: 085266749700

### ABSTRAK

Pengetahuan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi status kesehatan dari seseorang atau masyarakat. Pengetahuan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam mengubah perilaku manusia. Seseorang dapat memahami dan mengetahui apa yang baik baginya, terutama di bidang kesehatan, dalam hal ini, termasuk sikap dan perilaku ibu untuk pengelolaan diare, dengan pengetahuan yang baik dari ibu akan tahu bagaimana untuk merawat sakit anak-anak dan ibu-ibu juga akan tahu tentang tanda-tanda untuk membawa pengobatan atau merujuk anak ke fasilitas kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah hubungan dengan pengetahuan dan sikap ibu manajemen diare pada bayi di Ruang Edelweiss Rumah Sakit Dr. M Yunus Kota Bengkulu pada tahun 2015. Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, sampel dalam hal ini penelitian adalah semua wanita yang pernah mengalami balita diare yang dibawa kerumah sakit untuk pengobatan dengan teknik sampling accidental pengambilan sampel sebanyak 72 orang. Hasil penelitian menunjukkan 54 responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik 1 responden (1,9%) pengelolaan diare pada bayi kurang bagus, dari 16 responden yang memiliki cukup tingkat pengetahuan 4 (25%) pengelolaan diare pada bayi kurang baik, dari 2 responden (50%) yang memiliki tingkat pengetahuan kurang, dan hasil analisis uji chi-square diperoleh  $r = 0,001$  berarti bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang manajemen diare 37 responden yang memiliki sikap unfavorabel 5 responden (13,5%) pengelolaan diare pada bayi kurang bagus, dari 35 responden yang memiliki favorable sikap 1 (2,9%) pengelolaan diare pada bayi kurang baik dan hasil pengujian diperoleh chi analisis -Square  $r = 0.200$  berarti bahwa tidak ada hubungan antara sikap ibu untuk pengelolaan diare. Diharapkan dapat memberikan informasi, inspirasi dan masukan kerumah sakit serta bermanfaat dalam pengobatan menindaklanjuti terkait dengan pencegahan diare pada bayi.

**Kata kunci: pengetahuan, sikap, diare.**

### ABSTRACT

Knowledge is one of the factors that can affect a person's health status or community, knowledge is very big influence in changing human behavior. Man can understand and know what is good for him, especially in the areas of health, in this case, including the attitudes and behavior of the mother for the management of diarrhea, with a good knowledge of the mother

will know how to care for sick children and mothers will also know about the signs to bring treatment or refer the child to a health facility. The purpose of this study is the relationship with the mother's knowledge and attitude of the management of diarrhea in infants in Space Edelweiss Hospital Dr. M Yunus Bengkulu City in 2015. Design of this research is descriptive analytic with cross sectional approach, the sample in this study were all women who had experienced diarrhea toddler who was taken to hospital for treatment with the technique of sampling acidental sampling totaling 72 people. The results showed 54 respondents who have a good knowledge level 1 respondents (1.9%) the management of diarrhea in infants less good, from 16 respondents who have enough knowledge level 4 25%) the management of diarrhea in infants less well, from 2 respondents (50% ) who have less knowledge level, and the results of the test chi-square analysis was obtained  $r = 0.001$  means that there is a relationship between knowledge of the management of diarrhea. 37 respondents who have an attitude unfavorabel 5 respondents (13.5%) the management of diarrhea in infants less good, from 35 respondents who have an attitude favorabel 1 (2.9%) the management of diarrhea in infants less well and the test results obtained by chi-square analysis  $r = 0.200$  means that there is no relationship between the mother's attitude to the management of diarrhea. Is expected to provide information, inspiration and input to the hospitals as well as beneficial in the treatment follow up related to prevention of diarrhea in infants.

**Keywords: knowledge, attitude, diarrhea.**

## PENDAHULUAN

Diare di Indonesia masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat utama, hal ini disebabkan masih tingginya angka kesakitan dan menimbulkan banyak kematian terutama pada bayi dan balita, serta seringkali menimbulkan kejadian luar biasa (KLB). Mortalitas dan riset kesehatan dasar dari tahun ke tahun diketahui bahwa diare masih menjadi penyebab utama kematian balita di Indonesia. Untuk menurunkan kematian karena diare perlu tatalaksana yang cepat dan tepat (Kemenkes, 2011).

Dari hasil laporan tahunan RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu Kejadian diare pada tahun 2011 kejadian diare berjumlah 222 kasus, dan pada tahun 2012 berjumlah 256 kasus. Pada tahun 2013 berjumlah 265 kasus dan pada tahun 2014 berjumlah 253 kasus (RM RSUD, 2014).

Laurence Green dalam Notoadmojo (2010) mengatakan bahwa perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor predisposisi yang meliputi pengetahuan, sikap, pendidikan, kepercayaan masyarakat, sosial budaya dan tingkat ekonomi, selanjutnya yaitu faktor pendukung yang mencakup sikap dan perilaku petugas

kesehatan, karena keterbatasan waktu peneliti hanya meneliti faktor pengetahuan dan sikap.

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang penatalaksanaan diare pada balita di Ruang Edelwis RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2015.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian secara deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*, Cara pengambilan sampel pada penelitian adalah dengan menggunakan tehnik *accidental sampling*, yaitu berjumlah 72 orang. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada responden untuk diisi.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Ruang Edelweis RSUD dr. M Yunus Bengkulu dari tanggal 09 Juni sampai dengan 09 Juli 2015. untuk mengetahui hubungan antara

pengetahuan dan sikap ibu dengan penatalaksanaan diare pada balita di Ruang Edelweis RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2015

**Tabel 5.1 Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu dengan penatalaksanaan diare pada balita di Ruang Edelweis RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	2	2,8
Cukup	16	22,2
Baik	54	75,0
Jumlah	72	100,0

Dari tabel 5.1 diatas dapat diketahui sebagian besar dari responden (75 %) tingkat pengetahuannya baik, sebagian kecil dari responden (22,2%) tingkat pengetahuannya cukup dan sebagian kecil dari responden (2,8%) tingkat pengetahuannya Kurang.

**Tabel 5.2 Distribusi frekuensi berdasarkan sikap ibu dengan penatalaksanaan diare pada balita di Ruang Edelweis RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu**

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Unfavorabel	37	51,4
Favorabel	35	48,6
Jumlah	66	100,0

Dari tabel 5.2 dapat diketahui sebagian responden (51,4%) sikap ibu unfavorabel dan sebagian responden (48,6%) sikap ibu favorabel.

**Tabel 5.3 Distribusi frekuensi berdasarkan penatalaksanaan diare pada balita di Ruang Edelweis RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu**

Penatalaksanaan Diare	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Baik	6	8,3
Baik	66	91,7
Jumlah	72	100,0

Dari tabel 5.3 diatas dapat diketahui hampir seluruh responden (91,7%) penatalaksanaan diare pada balita baik dan sebagian kecil dari responden (8,3%) penatalaksanaan diare pada balita kurang baik.

**Tabel 5.4 Hubungan pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan diare pada balita di Ruang Edelweis RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu**

Pengetahuan	Penatalaksanaan Diare				Total	P
	Kurang Baik		Baik			
	F	%	F	%		
Kurang	1	50	1	50	2	100
Cukup	4	25	12	75	16	100
Baik	1	1,9	53	98,1	54	100

Dari tabel 5.4 dapat diketahui dari 54 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik 1 responden (1,9%) penatalaksanaan diare pada balita kurang baik, dari 16 responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup 4 (25%) penatalaksanaan diare pada balita kurang baik, dari 2 responden (50%) yang memiliki tingkat pengetahuan kurang, dengan nilai  $r = 0,001$  artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan penatalaksanaan diare.

**Tabel 5.5 Hubungan sikap ibu tentang dengan penatalaksanaan diare pada balita di Ruang Edelweis RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu**

Sikap Ibu	Penatalaksanaan Diare				Total	P
	Kurang Baik		Baik			
	F	%	F	%		
Unfavorabel	5	13,5	32	86,5	37	100
Favorabel	1	2,9	34	97,1	35	100

Dari tabel 5.5 dapat diketahui dari 37 responden yang memiliki sikap unfavorabel 5 responden (13,5%) penatalaksanaan diare pada balita kurang baik, dari 35 responden

yang memiliki sikap favorabel 1 (2,9%) penatalaksanaan diare pada balita kurang baik dengan nilai  $r = 0,200$  artinya tidak ada hubungan antara sikap ibu dengan penatalaksanaan diare.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan ibu dengan penatalaksanaan diare pada balita di Ruang Edelweis RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2015

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar dari responden (75 %) tingkat pengetahuannya baik, sebagian kecil dari responden (22,2%) tingkat pengetahuannya cukup dan sebagian kecil dari responden (2,8%) tingkat pengetahuannya Kurang. Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu (Notoatmodjo, 2007).

### 2. Sikap ibu dengan penatalaksanaan diare pada balita di Ruang Edelweis RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2015

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian responden (51,4%) sikap ibu unfavorabel dan sebagian responden (48,6%) sikap ibu favorabel. Lukaningsih (2010), sikap adalah cara seseorang melihat sesuatu secara mental (dari faham diri) yang mengarah pada perilaku yang ditujukan pada orang lain, ide, objek maupun kelompok tertentu.

### 3. Hubungan pengetahuan ibu dengan penatalaksanaan diare pada balita di Ruang Edelweis RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2015

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 54 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik 1 responden (1,9%) penatalaksanaan diare

pada balita kurang baik, dari 16 responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup 4 (25%) penatalaksanaan diare pada balita kurang baik, dari 2 responden (50%) yang memiliki tingkat pengetahuan kurang, dengan nilai  $r = 0,001$  artinya ada hubungan pengetahuan dengan penatalaksanaan diare.

### 4. Hubungan sikap ibu dengan penatalaksanaan diare pada balita di Ruang Edelweis RSUD Dr. M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2015

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 37 responden yang memiliki sikap unfavorabel 5 responden (13,5%) penatalaksanaan diare pada balita kurang baik, dari 35 responden yang memiliki sikap favorabel 1 (2,9%) penatalaksanaan diare pada balita kurang baik dan dari hasil uji analisis *chi-square* diperoleh nilai  $r = 0,200$  artinya tidak ada hubungan antara sikap ibu dengan penatalaksanaan diare.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Ayu Kurnianti yang berjudul upaya ibu dalam penanganan diare pada anak balita etnis bima di wilayah kerja Puskesmas Paruga Kota bima, didapatkan ada hubungan antara pengetahuan ( $P = 0,027$ ), dukungan keluarga ( $P = 0,000$ ) dengan upaya penanganan diare pada anak balita Etnis Bima. Sedangkan usia ibu ( $P = 0,158$ ), tingkat pendidikan ibu ( $P = 0,410$ ), sikap ibu ( $P = 0,652$ ) dan aksesibilitas ( $P = 0,623$ ) tidak terdapat hubungan dengan upaya penanganan diare pada anak balita Etnis Bima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar dari responden tingkat pengetahuannya baik

2. Sebagian responden sikap ibu unfavorabel
3. Hampir seluruh responden penatalaksanaan diare pada balita baik
4. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan penatalaksanaan diare
5. Tidak ada hubungan antara sikap ibu dengan penatalaksanaan diare

## **SARAN**

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah referensi dan wawasan tentang pengetahuan dan sikap ibu bagaimana cara menanggulangi diare pada balita.

### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini memberikan manfaat informasi, inspirasi dan masukan bagi pihak rumah sakit sekaligus bermanfaat dalam tindak lanjut penanganan terkait penanggulangan diare pada balita.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Kesehatan, 2010, *Tatalaksana Penyakit Diare*, Jakarta
- WHO & Unicef. 2009. *The Management Of Diarrhoe and Used Of Oral Rehidration Therafy*. Ganesa
- Dinkes, 2013. *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu*, Bengkulu : Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
- Padsi, 2010, *Buku Ajar Diare Jilid I*, Jakarta